

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi setiap orang. Kesehatan juga merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kasmara et al., 2022).

Salah satu program dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Haris & Indrawati, 2023). PHBS adalah semua perilaku atau kegiatan kesehatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah tangga, sekolah ataupun di tempat umum. PHBS berupaya untuk memberikan pengalaman belajar terhadap perorangan, keluarga, ataupun kelompok masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Agustina dkk., 2023).

PHBS dapat menciptakan keluarga yang sehat dan mampu mencegah atau meminimalisir munculnya permasalahan kesehatan. Manfaat menerapkan dan mempraktikkan PHBS di rumah tangga termasuk di tempat pengasuhan anak lainnya antara lain, setiap anggota keluarga tidak mudah terkena penyakit, dapat meningkatkan kesejahteraan dikarenakan produktifitas anggota keluarga juga meningkat. Selain itu, dengan menerapkan PHBS secara konsisten akan menciptakan budaya hidup bersih dan sehat dalam keluarga. Selain itu seluruh anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan tercukupi asupan gizi (Kemensos RI, 2020).

Upaya PHBS jika tidak dilakukan oleh masing-masing keluarga dan anggota keluarganya akan menjadi faktor risiko untuk timbulnya penyakit, baik infeksi atau penyakit tidak menular. Dampak dari keluarga yang tidak melakukan PHBS sangat banyak, masalah ini berasal dari perilaku yang tidak sehat dan lingkungan yang tidak sehat. Masalah yang muncul diantaranya adalah penyakit diare. Diare

diarrheal disease berasal dari kata *diarroia* (Bahasa Yunani) yang berarti mengalir terus, diare merupakan keadaan buang air besar dalam keadaan abnormal dan lebih cair dari biasanya dan dalam jumlah tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare salah satu penyakit disebabkan oleh infeksi mikroorganisme (Iqbal et al., 2022).

Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi diare pada semua kelompok umur sebesar 2%, pada balita sebesar 4,9%, dan pada bayi sebesar 3,9%. Sementara pada *Sample Registration System* tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6% (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Kasus diare tahun 2023 di Provinsi Lampung 29.428 kasus (Profil Kesehatan Prov.Lampung, 2023).

Puskesmas Rawat Inap Way Jepara terletak di Jl.Merdeka No.19, Braja Sakti, Kec.Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Dan membawahi 10 desa/kelurahan Braja Sakti, Srirejosari, Sumberjo, Labuhan Ratu I, Braja Asri, Labuhan Ratu II, Sumur Bandung, Sumber Marga, Labuhan Ratu Danau, Labuhan Ratu Baru. Menurut data yang di peroleh tentang data penyakit diare tahun 2022-2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur, adalah sebagai berikut :

No	Desa/Kelurahan	2022	2023	2024	Jumlah
1.	Braja Sakti	30	28	32	90
2.	Sri Rejosari	12	9	22	43
3.	Sumber Rejo	18	24	33	75
4.	Labuhan Ratu II	19	23	36	78
5.	Braja Asri	17	19	23	59
6.	Labuhan Ratu I	28	32	37	97
7.	Sumur Bandung	26	22	22	70
8.	Sumber Marga	9	13	18	10
9.	Labuhan Ratu Danau	7	6	11	24
10.	Labuhan Ratu Baru	12	11	21	44
Total		178	187	255	620

Sumber : Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur

Tingginya angka kasus diare di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur perlu mendapatkan perhatian mengingat dampak yang di timbulkan yaitu dehidrasi atau kehilangan cairan . Dehidrasi atau kehilangan cairan dapat secara mendadak sehingga cepat terjadi kasus-kasus yang terlambat mendapat pertolongan dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu permasalahannya perlu di kaji lebih lanjut. Fenomena terkait diare yang ada adalah bagaimana penerapan PHBS di tatanan rumah tangga diantaranya kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, tidak merokok di dalam rumah dan memberantas jentik nyamuk di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas tingginya angka kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur khususnya di Desa Labuhan Ratu I perlu mendapatkan perhatian mengingat bahayanya dampak yang di timbulkan yaitu dehidrasi atau kehilangan cairan. Oleh karena itu diare perlu di kaji permasalahannya lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan PHBS di tatanan rumah tangga, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di desa Labuhan Ratu I di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran PHBS di rumah tangga pada penderita diare di Desa Labuhan Ratu I Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Labuhan Ratu I terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- b. Untuk mengetahui sikap masyarakat Desa Labuhan Ratu I terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- c. Untuk mengetahui perilaku masyarakat Desa Labuhan Ratu I terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu perkuliahan yang didapat di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat Desa Labuhan Ratu I untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar terhindar dari penyakit.

3. Bagi Instansi

Menambah sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan masukan bagi penelitian berikutnya yang berminat melakukan penelitian.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat, tidak merokok di dalam rumah, memberantas jentik nyamuk yang dapat mengacu pada faktor kejadian diare di desa Labuhan Ratu I Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Jepara Lampung Timur 2025.